

melainkan atas persepsi para pengikut, bahwa pemimpin tersebut dikaruniai dengan kemampuan-kemampuan yang luar biasa.

Itulah sisi lain dari ‘Gus Latif’ kepribadian dan sikap beliau menjadi contoh kalangan santri. KH. Abdul Latif Madjid sepintas menunjukkan sosok kyai yang unik. Secara fisik, KH. Abdul Latif Madjid tidak terlihat seperti seorang kyai. Diluar rutinitasnya, penampilan KH. Abdul Latif Madjid berbeda lagi. Selain gemar mengenakan celana jeans dan kaos, beliau banyak menghabiskan waktunya untuk *riyadlah* (tidak tidur pada malam hari), waktu privasi hanyalah saat istirahat. Selama bertahun-tahun selalu berputar keliling ke berbagai daerah kabupaten di Jawa Timur dan juga di luar Jawa bahkan sampai ke luar negeri untuk berdakwah dan menyiarkan sholawat wahidiyah. Para santri, pengamal sholawat wahidiyah atau pejabat pemerintah dapat menemui KH. Abdul Latif Madjid setiap hari sabtu sampai dengan kamis pada jam efektif kerja dari pukul 08.00 hingga 02.00 di kantor kesekretariatan wahidiyah.

C. Riwayat Pendidikan KH. Abdul Latif Madjid

KH. Abdul Latif Madjid adalah seorang anak yang mempunyai semangat yang tinggi dalam hal ilmu pendidikan terutama pendidikan agama Islam. Semasa kecilnya ia di masukkan oleh ayahnya untuk belajar dan menempuh pendidikan formal di SD Negeri Kelurahan Bandar Lor kota Kediri pada tahun 1960, ia menempuh pendidikan SD selama enam tahun dan selesai pada tahun 1965. Setelah menempuh pendidikan di SD ia melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP. Pada tahun 1965 ia masuk SMP

